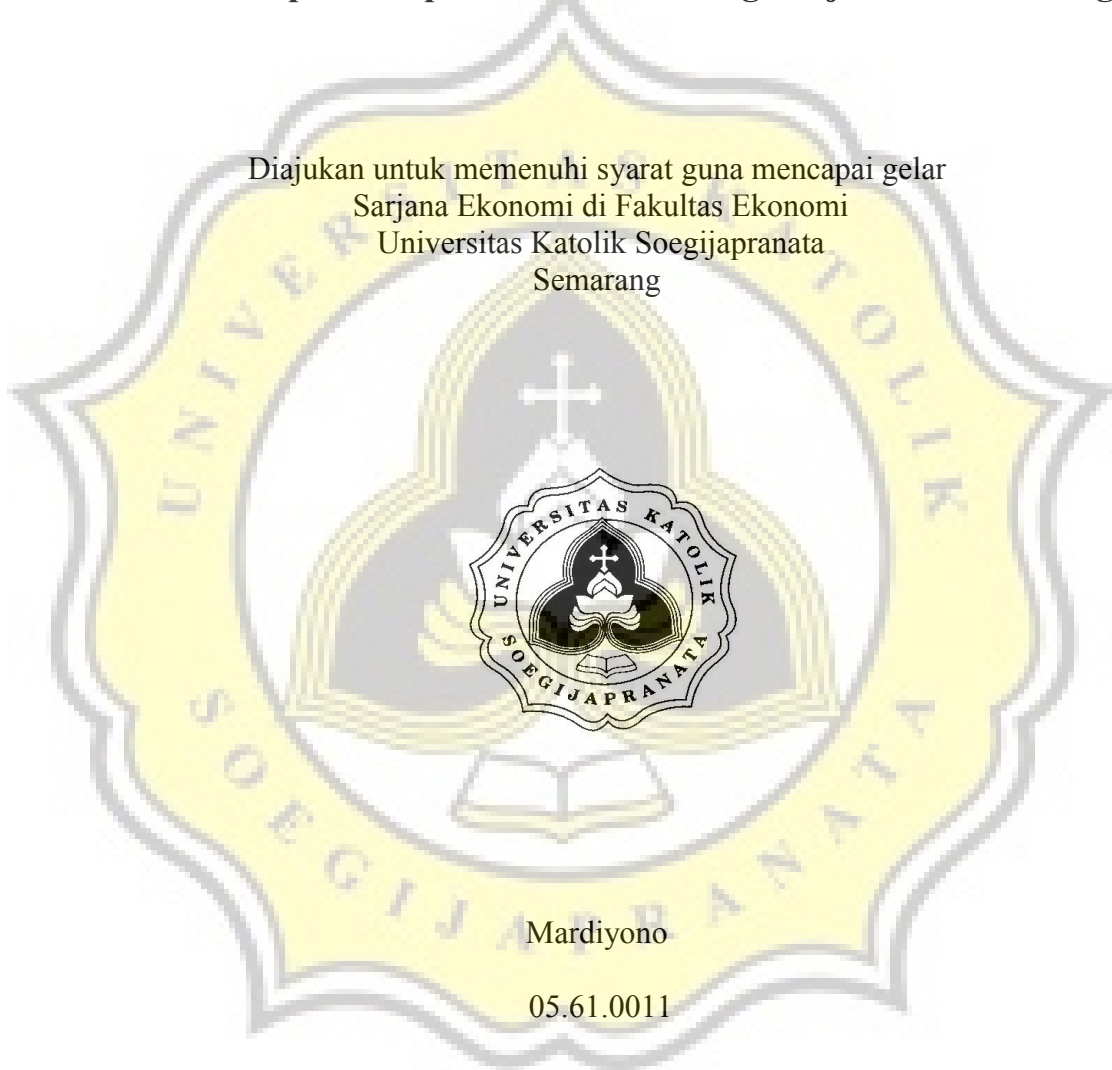


Skripsi

**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Analisa Kredit
dengan Agunan :
Studi Kasus pada Koperasi Swamitra Tugu Sejahtera Semarang**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Mardiyono

05.61.0011

Fakultas Ekonomi
Universitas Katholik Soegijapranata
Semarang
2008

Daftar isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Abstrak.....	xii
Bab I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan Penelitian.....	4
I.4. Manfaat Penelitian.....	4
I.5. Kerangka Pikir Penelitian.....	6
I.6. Sistematika Penulisan.....	7
Bab II LANDASAN TEORI	
II.1. Kredit.....	9
II.2. Sistem Informasi.....	23
II.3. Pengambilan Keputusan.....	26

Bab III METODE PENELITIAN

III.1. Objek Penelitian..... 30

III.2. Metode Pengumpulan Data..... 35

III.3. Metode Analisis Data..... 37

Bab IV HASIL DAN ANALISIS

IV.1. Analisis Permasalahan..... 41

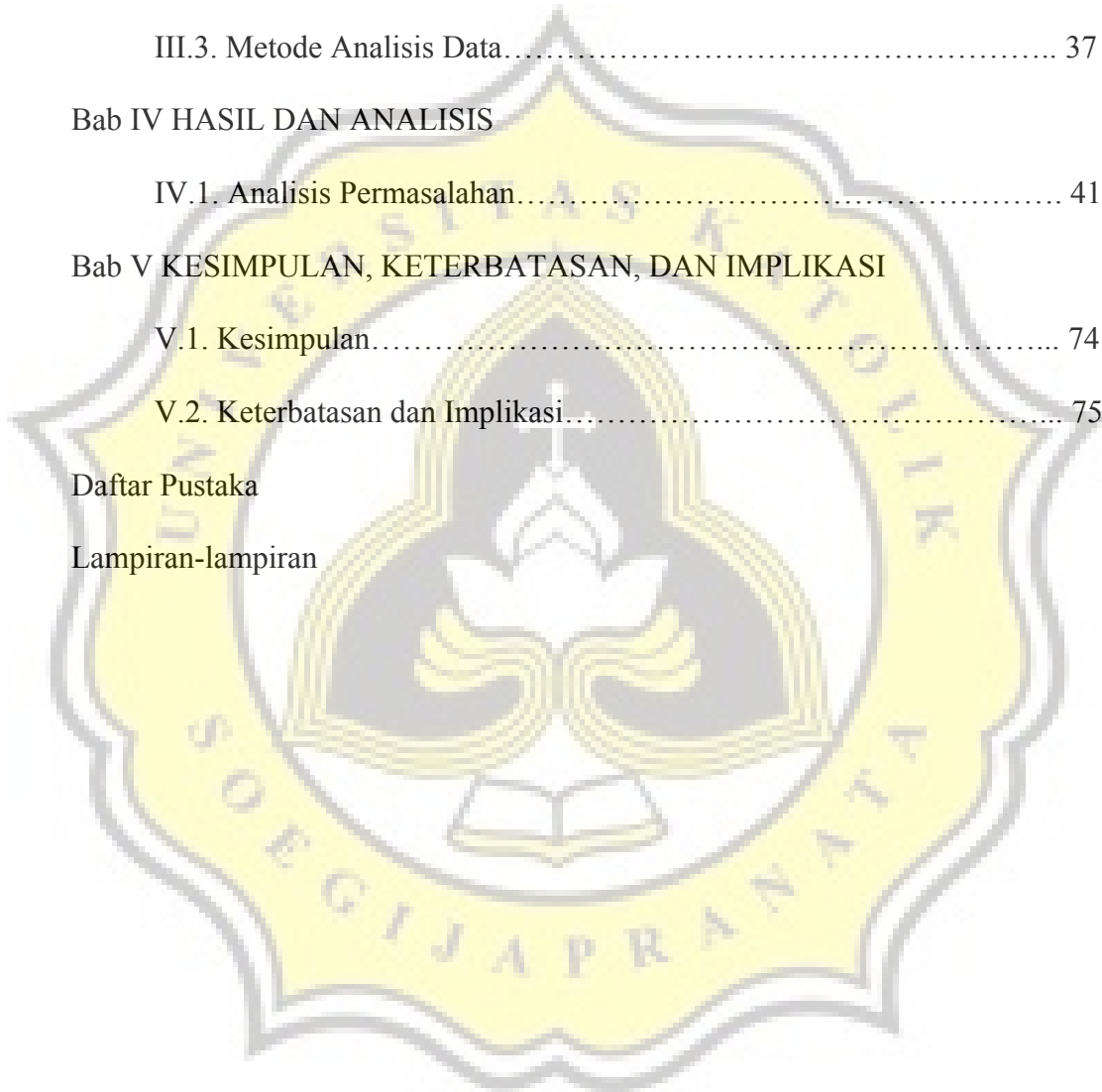
Bab V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI

V.1. Kesimpulan..... 74

V.2. Keterbatasan dan Implikasi..... 75

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran



Abstrak

Adanya perkembangan teknologi saat ini khususnya di bidang sistem informasi mendorong pihak perbankan menciptakan sistem informasi yang efisien dan efektif untuk berkompetisi dengan sesama bank dan lembaga pembiayaan yang lain. Koperasi Swamitra adalah bentuk kerjasama antara Bank Bukopin dengan koperasi untuk mengembangkan serta memodernisasi usaha simpan pinjam melalui jaringan teknologi dan dukungan sistem manajemen sehingga memiliki kemampuan pelayanan transaksi keuangan yang lebih luas dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan didirikannya Koperasi Swamitra maka diperlukanlah sistem informasi analisa kredit yang baik, efisien, dan dapat diandalkan untuk memajukan pembangunan ekonomi sektor mikro.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian Koperasi Swamitra Tugu Sejahtera Semarang, dengan metode RAD (*Rapid Application Development*) untuk merancang sistem informasi analisa kredit yang mampu memenuhi kebutuhan para manajer dalam hal informasi analisa kredit mencakup syarat kredit antara lain *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*. Sistem informasi analisa kredit yang baru menggunakan *software* Microsoft Excell sehingga lebih mudah digunakan oleh para analis kredit. Pemilihan *software* ini disamping lebih mudah dipahami oleh para analis kredit, juga lebih efisien di dalam penggunaannya karena membutuhkan biaya pelatihan yang lebih kecil.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Dukungan rakyat di dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang, baik pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik termasuk pada sektor ekonomi khususnya sektor perbankan sangatlah berarti untuk kemajuan suatu negara.

Usaha pemerintah di dalam mensejahterakan rakyat tidak dapat ditunda serta diabaikan, perbaikan sektor ekonomi khususnya sektor perbankan perlu mendapat perhatian serius, karena pembangunan yang baik adalah pembangunan yang berkesinambungan dan terus-menerus. Salah satu kegiatan bank di dalam menunjang pembangunan adalah penyaluran kredit ke masyarakat

Berkaitan dengan hal pembangunan bidang perbankan dimulai dengan dikeluarkannya Paket Kebijakan 1 Juni 1983 (Pakjun 1983) dan dilanjutkan dengan diberlakukannya Paket Kebijakan 27 Oktober 1988 (Pakto 1988) yang salah satu sarannya adalah peningkatan pengumpulan dana masyarakat yang ditempuh dengan cara memberikan kemudahan pendirian bank dan kantor – kantor cabangnya.

Adanya paket kebijakan tersebut, telah mendorong lahirnya bank-bank baru maupun pembukaan kantor-kantor cabang baru di berbagai tempat, sebagai contoh jumlah kantor bank di luar BPR sampai dengan

bulan Oktober 1990 tidak kurang dari 3.600 kantor, sedangkan BPR biasa mencapai 11.500 kantor. Hal tersebut menunjukkan bahwa kantor bank (tanpa BPR) bertambah 1.642 kantor atau meningkat 84 % dengan BPR bertambah 3.772 kantor atau meningkat 49 %.

Persaingan di bidang perbankan yang semakin ketat menjadikan bank-bank di Indonesia berlomba menciptakan sarana dan prasarana yang efisien di dalam mencetak laba, dengan menggunakan sistem informasi yang handal salah satunya di bidang sistem informasi analisa kredit yang bisa menyediakan informasi dan kemudahan bagi masyarakat dalam proses pengajuan kredit ke bank.

Lamanya proses pengajuan kredit pada bank adalah salah satu kendala yang harus dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini, proses terlalu berbelit-belit pun kerap dihadapi oleh masyarakat kita. Prosedur yang ditetapkan Bank Indonesia bagi bank di dalam menyalurkan kredit, adalah salah satu kendala bank di dalam menyalurkan kredit, karena informasi mengenai calon debitur haruslah menyangkut aspek *Character*, *Capital*, *Capacity*, *Collateral*, serta *Condition* (5 C). Sedangkan sarana di dalam analisa pengajuan kredit pun kerap kali terbatas, para analis kredit harus menyajikan informasi mengenai calon debitur yang menyangkut aspek 5 C tersebut di atas. Salah satu keterbatasan sarana yang dihadapi adalah proses analisa kredit yang ada tidak dapat memberikan penyajian keputusan yang seketika, karena harus dengan analisa mendalam yang terkadang bagi para analis kredit hal tersebut akan mengambil porsi waktu

lebih banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer Koperasi Swamitra Tugu Sejahtera Semarang ditemukan permasalahan pokok dimana sistem informasi yang ada dirasakan masih kurang dan lebih mengandalkan faktor kualitatif dibandingkan faktor kuantitatif. Oleh karena alasan tersebut penulis memilih judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ANALISA KREDIT DENGAN AGUNAN STUDI KASUS PADA KOPERASI SWAMITRA TUGU SEJAHTERA SEMARANG”**.

I.2 Perumusan Masalah

Saat ini komputer telah membantu manusia hampir di segala bidang, tidak terkecuali di bidang perbankan, sistem informasi yang ada bisa sangat membantu, bahkan bisa dianggap sungguh merepotkan, dalam hal ini Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk membantu mengembangkan semaksimal mungkin sistem informasi yang sudah ada pada Koperasi Swamitra Tugu Sejahtera Semarang, permasalahan yang Penulis hadapi dan berusaha Penulis bantu adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi analisa kredit yang ada saat ini sesuai dengan teknis analisa kredit perbankan secara umum ?
2. Bagaimana mengembangkan sistem informasi analisa kredit yang sesuai dengan teknis perbankan yang berlaku secara umum ?

Sehingga diharapkan bahwa dengan pengembangan sistem informasi analisa kredit yang baru dapat mengatasi permasalahan yang ada pada Koperasi Swamitra Tugu Sejahtera Semarang.

I.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan adanya permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dengan ini Penulis berusaha membagi pengetahuan yang telah dimiliki dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui sistem informasi analisa kredit pada Koperasi Swamitra Tugu Sejahtera Semarang.
2. Mengembangkan sistem informasi analisa kredit sesuai dengan teknis perbankan yang berlaku secara umum.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memahami pembuatan sistem informasi perbankan khususnya kredit, sehingga diharapkan mampu meningkatkan keandalan sistem informasi analisa kredit yang ada.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Dengan adanya sistem informasi analisa kredit yang lebih baik, diharapkan masyarakat memperoleh informasi mengenai kredit yang diajukan, sehingga kredit yang diberikan akan membantu

perekonomian masyarakat menjadi lebih baik, bukan sebaliknya justru menjerumuskan masyarakat pada lilitan hutang.

b. Bagi Lembaga Keuangan

Meningkatkan keamanan di dalam memberikan kredit kepada masyarakat, sehingga diharapkan mampu mengurangi kredit macet, karena pengambilan keputusan telah melalui sistem informasi yang lebih baik.

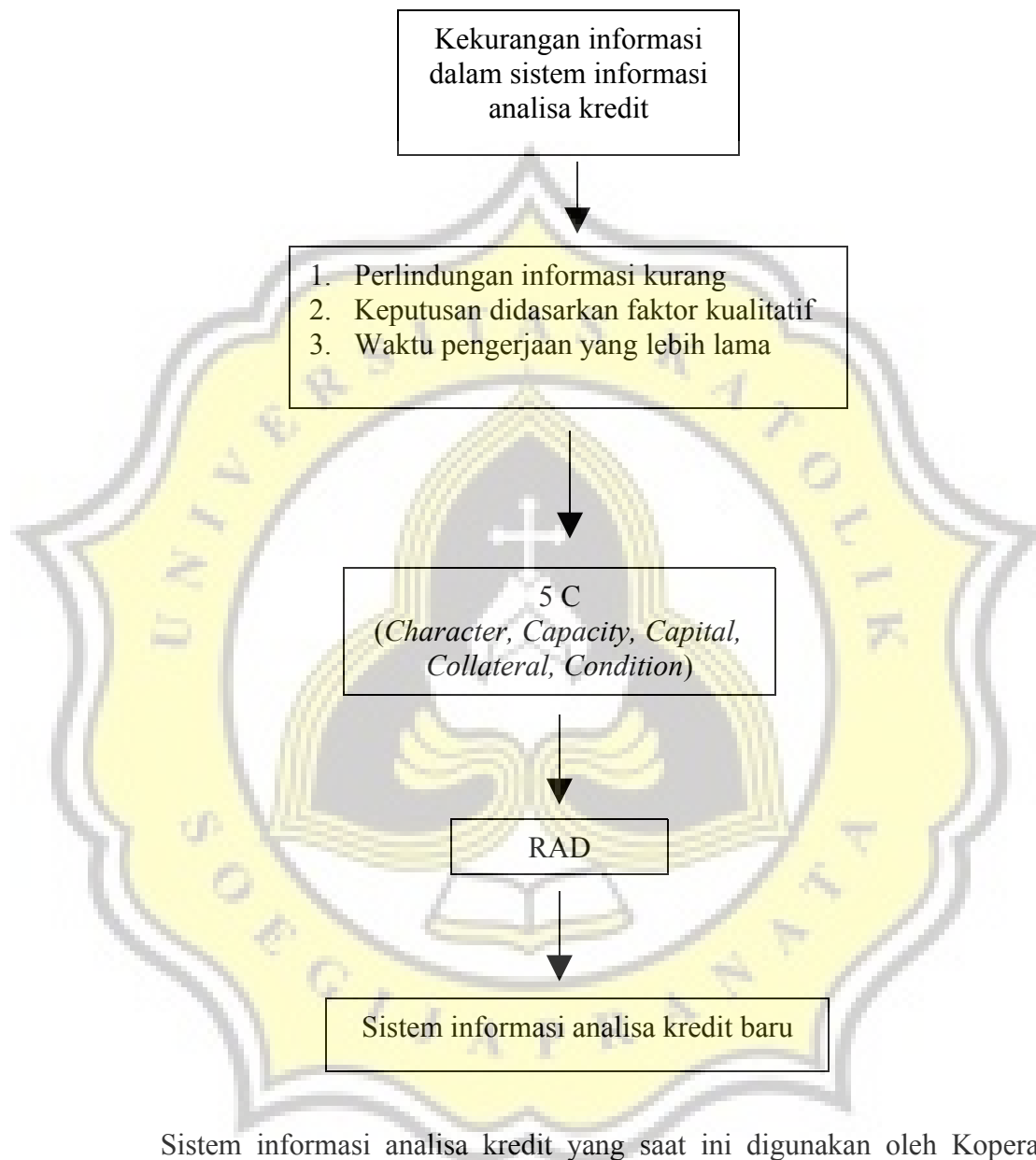
c. Bagi Pemerintah

Diharapkan perbaikan di sektor pemberian kredit khususnya sistem informasi analisa kredit dapat menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

d. Bagi peneliti lain

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak lain yang akan mengadakan penelitian serupa, sehingga dapat memberikan sumbangan baik secara praktikal maupun teoritis.

I.5 Kerangka Pikir Penelitian



Sistem informasi analisa kredit yang saat ini digunakan oleh Koperasi Swamitra Tugu Sejahtera Semarang dirasakan masih memiliki kelemahan oleh para manajer koperasi yang bersangkutan karena tidak sepenuhnya mencakup aspek 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*), sehingga dengan adanya penelitian ini peneliti mencoba

mengembangkan sistem informasi analisa kredit yang ada menjadi lebih baik dengan metode RAD (*Rapid Application Development*).

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika disusun sedemikian rupa oleh Penulis dengan harapan Pembaca dengan lebih mudah memahami hasil penelitian. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang berbagai teori – teori dasar dan teori – teori umum serta konsep yang dapat menunjang perancangan sistem dan analisis kredit koperasi/bank sebagai dasar pertimbangan dalam menganalisa permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi gambaran umum objek serta lokasi penelitian, jenis dan sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALITIS

Akan diuraikan mengenai analisa serta evaluasi terhadap sistem informasi analisa kredit yang lama serta rancangan pengembangan sistem informasi analisa kredit yang baru.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini Penulis memberikan kesimpulan dan saran yang akan diberikan sehubungan dengan sistem informasi yang dikembangkan oleh Penulis untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

